

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus (case study). Fokus dari penelitian ini adalah satu subjek yang dipelajari sebagai suatu kasus. Data dari studi kasus dapat berasal dari berbagai sumber atau dari semua orang yang terlibat dalam studi. Penelitian kualitatif membuat fakta atau fenomena lebih mudah untuk dipahami dan memungkinkan terciptanya hipotesis baru sesuai model. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang dapat diungkapkan oleh kata-kata, mencerminkan pandangan rinci dari sumber dan berlangsung dalam lingkungan alamiahnya (Rijal Fadli, 2021).

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di rumah Ny. S di Desa X Kec. Purwosari Kab. Paasuruan. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada pembuatan laporan yang dimulai dari 12 Juni 2023 sampai dengan 29 November 2023.

#### **3.2 Setting Penelitian**

Lokasi penelitian di rumah Ny. S, di Desa X. dalam sebuah rumah terdapat 3 orang yaitu pasien, suami dan anak yang masih balita. Wawancara dilakukan pada 02 November 2023. Wawancara berlangsung di ruang tamu dengan luas kurang lebih 3x3 m di dalam rumah yang bersih, segar, rapi dan lapang. Terdapat dua jendela panjang di

kiri dan kanan pintu utama serta terdapat sofa panjang yang mengelilingi ruang tamu dan meja di ruang tamu.

Sebelum wawancara dimulai, peneliti memberikan persetujuan (informed consent) dan partisipan menandatangani formulir persetujuan. Wawancara dilakukan secara langsung atau tatap muka dan dirotasi pada waktu yang berbeda-beda. Wawancara terhadap peserta pertama yaitu pasien dilakukan di sofa ruang tamu dengan duduk bersebelahan. Dilanjutkan dengan suami pasien sebagai peserta kedua, duduk di sofa ruang tamu dengan posisi duduk saling bersebelahan. Setelah itu peneliti mewawancarai mertua dari pasien yaitu Tn. K sebagai orang terdekat, beliau menggantikan sang istri yang sedang sakit untuk diwawancarai dengan setting tempat yang sama.

### **3.3 Subjek Penelitian/Partisipan**

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis menurut kaidah metode penelitian, termasuk pengamatan yang sistematis dan terkendali, berdasarkan teori yang diterapkan dan dibuktikan dengan gejala-gejala yang muncul (Jauhari et al., 2020).

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik sampling penelitian. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah yang menggunakan non-probability sampling dengan *Purposive Sampling* (teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu). Yang dapat mengikuti sebagai subjek penelitian di penelitian ini, sebagai berikut:

1. Ibu Post section caesarea
2. Klien yang telah melewati masa nifas hari ke-40

3. Klien dengan rencana menjaga jarak kehamilan satu dengan yang lain
4. Kesiediaan menjadi subjek penelitian, tersedianya subjek penelitian akan membantu mengetahui hakikat penelitian, jika tidak siap maka akan menghambat proses penelitian.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, meskipun beberapa metode menggunakan terminologi yang serupa. Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang umum digunakan dalam penelitian keperawatan adalah wawancara, observasi, analisis teks/penelitian dokumen, dan rekaman audio dan video. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara sebagai metode utama.

#### 1. Wawancara semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur adalah metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam banyak penelitian kualitatif. Wawancara penelitian kualitatif sedikit berbeda dengan wawancara lain seperti wawancara rekrutmen karyawan baru, orientasi siswa baru, atau bahkan penelitian kuantitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah percakapan yang mempunyai tujuan dan dimulai dengan beberapa pertanyaan informal.

Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan mencakup pertanyaan mulai dari informal hingga formal. Meskipun semua percakapan memiliki beberapa aturan transisi atau dikendalikan oleh satu partisipan atau lainnya, aturan wawancara penelitian lebih ketat. Berbeda dengan percakapan biasa, wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari orang yang

diwawancarai, sehingga akan muncul hubungan asimetris antara pewawancara dan orang yang diwawancarai. Peneliti melakukan wawancara untuk menggali pengalaman, persepsi, pemikiran dan emosi partisipan. Pada penelitian ini perawat menanyakan upaya klien dalam memberikan jarak antara kehamilan yang satu dengan kehamilan yang lain.

### **3.5 Metode Keabsahan Data (Uji Triangulasi)**

Triangulasi melibatkan pendekatan yang berbeda atau penggunaan berbagai metode pengumpulan data, misalnya menggunakan wawancara terstruktur dan observasi partisipan. Pengecekan anggota melibatkan siapa pun yang berpartisipasi dalam penelitian, memeriksa hasilnya untuk memastikan hasilnya sesuai dengan pengalaman mereka.

Melakukan triangulasi berarti memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang diteliti secara lebih mendalam dengan menggunakan berbagai metode atau sarana pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman dan penjelasan utuh tentang data yang akan dihasilkan. Triangulasi dapat dilakukan oleh peneliti pada saat merancang rencana penelitian, pada saat pengumpulan dan analisis data, atau sepanjang proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Data yang relevan berasal dari hasil pengumpulan data melalui wawancara terhadap pasien sebagai partisipan pertama (P1), suami pasien sebagai partisipan kedua (P2), dan mertua pasien sebagai partisipan ketiga (P3).

### **3.6 Metode Analisa Data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan menyajikan fakta fakta yang ada, yang kemudian dihubungkan dan dibandingkan dengan teori-teori yang ada yang nantinya akan kemukakan dalam pembahasan. Teknik yang digunakan adalah dengan menceritakan kembali data-data yang diperoleh penulis. Setelah data diolah dan diperoleh hasil penelitian, maka data atau hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk teks dan tabel. Peneliti memilih metode analisa deskriptif, kemudian menyajikannya dalam bentuk teks dan table.

### **3.7 Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan hal yang sangat mendasar dalam suatu penelitian kualitatif, sehingga hendaknya peneliti memperhatikannya karena etika penelitian erat kaitannya dengan keselamatan informan. Oleh karena itu, peneliti harus memasukkan metode penelitiannya sebagai bagian dari hak privasi subjek. Hal ini merupakan bentuk kepedulian dan penghormatan terhadap informan sebagai manusia sama seperti penyidik. Oleh karena itu, peneliti mempunyai kewajiban untuk mewaspadai praktik-praktik yang dapat merugikan partisipan.

#### **1. Informed Consent**

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan yang diberikan kepada calon responden yang akan dijadikan subjek penelitian dan memenuhi kriteria untuk dimasukkan dalam penelitian ini. Formulir persetujuan memuat judul penelitian yang dilakukan dan manfaat penelitian. Jika calon responden menolak, maka peneliti tidak berhak memaksanya dan tetap menghormati hak calon responden.

#### **2. Anonimitas**

Anonimitas (tanpa nama) dimaksudkan untuk melindungi privasi responden, nama responden tidak dicantumkan dalam kuesioner atau instrument penelitian tetapi diganti dengan penggunaan singkatan atau enkripsi tertentu.

### 3. Confidentialty (Kerahasiaan)

Kerahasiaan artinya peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden, menjaga kerahasiaan jawaban dan tulisan responden (Jauhari et al., 2020).

